

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan Ilmu Akuntansi dan perencanaannya ini sangat penting, menuntut perusahaan untuk secara serius menggunakannya dengan maksimal, karena akuntansi didalam perusahaan ikut berperan dalam melakukan pengendalian keuangan perusahaan. Hal itu merupakan salah satu fungsi akuntansi, yaitu mencatat transaksi-transaksi dan akibat yang terjadi dari transaksi tersebut terhadap aktiva-aktiva, utang, modal, laba dan biaya-biaya dalam perusahaan tersebut. Maka dari itu, akuntansi secara menyeluruh dapat diartikan sarana untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan baik secara ekonomi ataupun secara strategi bisnis perusahaan.

Pada saat ini keadaan perekonomian Indonesia mulai membaik, sekarang banyak berdiri perusahaan-perusahaan baru yang menawarkan produk yang sama dengan harga yang lebih murah sebagai alternatif bagi konsumen. Produk berkualitas baik dengan harga miring tentunya akan menarik minat konsumen yang sedang mencari produk alternatif yang kualitasnya tidak terlalu beda dengan harga yang murah.

Tumbuhnya industri-industri besar maupun kecil yang memproduksi barang yang sejenis maupun tidak sejenis mengakibatkan timbulnya persaingan antar perusahaan, dimana masing-masing perusahaan berusaha agar hasil produksinya dapat diterima dan laku dipasaran. Terutama industri pakaian yang kini sedang berkembang sangat pesat. Salah satu diantaranya adalah membuat variasi produk atau inovasi-inovasi untuk minat konsumen. Dengan adanya inovasi-inovasi produk tersebut diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan.

Setiap perusahaan menyadari bahwa penjualan produk mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan terutama bagi perusahaan yang modal usahanya berasal dari penjualan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan penjualan.

Faktor lain yang mempengaruhi penjualan adalah harga jual produk. Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja serta biaya overhead pabrik. Pengadaan bahan baku adalah variabel yang memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya bahan baku yang tersedia memudahkan perusahaan untuk menjalankan proses produksinya. Di dalam pengadaan bahan baku perusahaan dapat membuat sendiri atau membeli bahan baku tersebut dari pemasok. Pembeli bahan baku merupakan salah satu fungsi dari manajemen persediaan karena berkaitan dengan pengadaan barang, baik berupa bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi. Variabel lain adalah tenaga kerja yaitu terdiri dari karyawan-karyawan yang melakukan proses produksi. Di samping itu biaya overhead juga merupakan faktor penting karena pada saat produksi berlangsung terdapat biaya tambahan selain biaya diatas.

Peranan harga dalam penjualan sangat mempengaruhi pendapatan usaha yang akan diterima perusahaan. Oleh sebab itu kebijaksanaan mengenai harga jual bagi perusahaan sangat perlu sebelum perusahaan siap memasarkan barang. Hal ini dapat tercapai dengan baik apabila perusahaan dalam memasarkan produksinya tetap memperhatikan kualitas yang dihubungkan dengan penentuan harga jual.

Jumlah pendapatan yang diterima perusahaan mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu mengadakan efisiensi biaya produksi semaksimal mungkin guna mencapai sasaran utama perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal.

Informasi mengenai jumlah biaya produksi dan pendapatan perusahaan pada periode-periode sebelumnya dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk menentukan alokasi sumber-sumber ekonomi yang dikeluarkan perusahaan untuk

menghasilkan keluaran yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dibandingkan dengan nilai masukan dikeluarkan.

Menurut Mursyidi (2008:14) Biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Menurut Carter (2009:2) Biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan yang dikeluarkan untuk menjamin memperoleh manfaat.

Mengingat biaya produksi merupakan salah satu faktor yang penting dalam kebijaksanaan mengenai harga jual produk, yang pada akhirnya turut menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan. Maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul: **“HUBUNGAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENJUALAN CELANA JEANS PADA UD. UTAMA JAYA”**.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mencoba merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih baik terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Seberapa Besar Hubungan Biaya Produksi Terhadap Penjualan Produk Celana Jeans Periode Produksi Tahun 2014?”**.

1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan persoalan-persoalan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan biaya produksi terhadap harga jual produk Celana Jeans pada UD. Utama Jaya pada tahun 2014?.

2. Seberapa besar hubungan biaya produksi terhadap harga jual produk Celana Jeans pada UD. Utama Jaya pada tahun 2014?.

1.4. Kerangka Teori

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dependen menjadi dua yaitu Variabel dependen dan Variabel independen. Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (**Y**) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung dari nilai variabel lain (**X**).

1.5. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pokok penelitian diatas, dapat diidentifikasi variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi sebagai variabel bebas (**X**), merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual celana jeans selama periode tahun 2014. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead perusahaan. Menurut Sugiyono (2011:60-64) Variabel bebas adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain.
2. Penjualan sebagai variabel terkait (**Y**), nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan yang dilakukan oleh UD. Utama Jaya selama periode tahun 2014. Menurut Sugiyono (2011:60-64) Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh

keberadaan variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independet.

1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.6.1. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan yang baik adalah kegiatan yang mempunyai tujuan yang tegas dan jelas. Begitu pula dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang tegas dan jelas, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan biaya produksi terhadap harga jual pada Celana Jeans pada UD. Utama tahun 2014.
2. Berapa besar hubungan biaya produksi terhadap harga jual pada Celana Jeans pada UD. Utama Jaya tahun 2014.

1.6.2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang berguna bagi perusahaan.

2. Penulis

Dengan harapan akan mendapatkan pengalaman, menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai biaya produksi dan penjualan, serta hubungan diantara keduanya.

3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan sebagai bahan acuan dan koreksi pada penelitian selanjutannya.